

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 23 sampai 26 Januari 2019 yang dilaksanakan di SDN 16 Anduring yang mencakup seluruh kelas dari kelas I sampai kelas VI untuk menemukan masalah kesehatan dan keperawatan di sekolah. Pengkajian yang dilakukan meliputi pengetahuan dan sikap siswa terhadap kekerasan seksual.
2. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan maka diangkatlah diagnosa keperawatan kesiapan meningkatkan pengetahuan yang ditandai dengan adanya siswa menunjukkan minat dalam belajar, menjelaskan pengetahuan tentang pencegahan seksual, dan perilaku sesuai dengan pengetahuan.
3. Berdasarkan rencana keperawatan komunitas yang telah dituangkan dalam *Plan Of Action* (POA), maka mahasiswa bekerja sama dengan pihak sekolah memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan pendidikan seksual dengan menggunakan metode *Game Based Learning* dengan media laptop dan *smartphone*.
4. Setelah dilakukannya implementasi keperawatan, maka dilakukan evaluasi dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Evaluasi Struktur
 - 1) Siswa hadir pada tempat yang telah ditentukan.

- 2) Saat pelaksanaan kegiatan berlangsung siswa sudah duduk sesuai dengan setting tempat yang telah direncanakan.
- 3) Alat-alat yang dibutuhkan didalam kegiatan sudah tersedia sesuai dengan rencana seperti laptop dan *smartphone*.
- 4) Semua mahasiswa telah berperan sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan seperti pemateri, fasilitator, moderator, dan observer.

b. Evaluasi Proses

- 1) Ada sebanyak 24 dari 25 siswa (96%) yang menghadiri kegiatan, satu siswa tidak masuk sekolah dikarenakan sakit.
- 2) Kegiatan yang dimulai tepat dengan waktu yang direncanakan yaitu pukul 10:00 WIB dan berakhir pada pukul 10:45 WIB.
- 3) Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dengan kondisi yang kondusif, semua siswa tampak tertatik dengan media aplikasi permainan dengan menggunakan laptop dan *smartphone* sebagai sarana belajar.
- 4) Semua siswa mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, dan tidak ada siswa yang meninggalkan tempat pelaksanaan.

c. Evaluasi Hasil

- 1) Siswa mampu menyebutkan area tubuh privasi yang tidak boleh disentuh oleh orang lain dengan benar.
- 2) Siswa mampu menyebutkan tindakan yang harus dilakukan ketika ada kejadian atau berpotensi terjadi kekerasan seksual dengan benar.
- 3) Siswa mampu menyebutkan perilaku seksual yang pernah dialami dengan benar.

B. Saran

1. Bagi Penulis selanjutnya

Adanya karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam promosi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak mengenai pencegahan kekerasan seksual. Inovasi belajar dalam menggunakan teknologi dan informasi harus terus dikembangkan sehingga dapat membantu perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Sekolah

Pendidikan seksual dini di sekolah dapat mulai di ajarkan kepada siswa untuk mencegah terjadinya perilaku seksual melalui peran serta guru dalam memberikan pendidikan seksual dan guru diharapkan dapat memantau perilaku-perilaku siswa yang dirasa sudah mengarah kepada kekerasan seksual. Penggunaan media aplikasi permainan yang telah dilakukan pada siswa kelas IV dapat digunakan guru dalam memberikan pendidikan seksual.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dapat mendorong mahasiswa dalam berinovasi dalam intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien. Keterlibatan teknologi dan informasi yang saat ini berkembang sangat cepat maka perlunya ilmu keperawatan dapat ikut turut serta dalam upaya meningkatkan intervensi keperawatan yang lebih efektif dan efisien.